

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik, permainan, atau olahraga tertentu yang telah terpilih. Semua kegiatan ini bertujuan untuk mencapai sasaran atau tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Budi, 2021). Pendidikan jasmani merupakan satu-satunya mata pelajaran sekolah yang berfokus pada pengembangan keseluruhan keterampilan psikomotorik dan kebersihan mental siswa serta mempunyai pengaruh besar dalam merancang rutinitas dan kebiasaan gerak sehari-hari (Lenka dkk., 2021). Mata pelajaran pendidikan jasmani sangat diminati oleh siswa, namun banyak siswa yang menjadi jenuh dalam proses pembelajaran penjas yang disebabkan proses belajar mengajar yang monoton dimana guru kurang kreatif dalam penggunaan metode mengajar maupun media ajar (Abady, 2020). Seringkali, pembelajaran jasmani (penjas) di sekolah langsung terfokus pada materi inti tanpa adanya upaya rangsangan atau motivasi dari guru. Akibatnya siswa kesulitan menemukan kesenangan dalam pembelajaran, terutama jika materi yang disampaikan terasa sulit atau tidak disukai oleh mereka. Hal ini dapat menghambat peningkatan motivasi belajar siswa secara keseluruhan (Mudzakir, 2020).

Olahraga memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, dan orang modern tidak bisa dipisahkan dari olahraga untuk meningkatkan prestasi dan tetap sehat. Bola voli adalah olahraga populer saat ini karena dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan. Olahraga memiliki potensi untuk membentuk individu yang sehat secara fisik dan mental, disiplin, dan individu yang berkualitas. Olahraga telah lama diakui sebagai cara paling efektif untuk membentuk generasi muda yang dapat menjaditulang punggung bangsa. Hal ini karena esensi dari pembangunan manusia diciptakan individu Indonesia yang sehat secara fisik dan mental. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, pendidikan olahraga dan kesadaran akan gaya hidup sehat menjadi sangat penting. Oleh karena itu, kampanye untuk menyebarkan olahraga ke masyarakat harus semakin gencar dilakukan di seluruh Indonesia. (Mustafa & Dwiyo, 2020)

Walaupun dalam bentuk yang lebih sederhana, bola voli sudah dimainkan oleh siswa dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum, dan sekolah perguruan tinggi di semua sekolah olahraga. Semakin banyak kejuaraan lokal dan nasional menunjukkan perkembangan pesat bola voli dewasa ini. Menurut Juniadi & Ikhwan, (2018), ". Bola voli kini sudah sangat dikenal dan dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya klub bola voli serta seringnya diadakan pertandingan atau kejuaraan pada hari besar nasional atau peringatan ulang tahun suatu instansi. Ada perkembangan pesat dalam hal ini, mulai dari tingkat terendah, seperti antar desa hingga tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau propinsi (Nugroho, 2013).

Banyak orang kini tertarik dengan bola voli karena olahraga ini telah berkembang dari sekadar rekreasi menjadi ajang prestasi. Suharno dalam Palevi, (2019), "menyatakan bahwa ciri bola voli di abad ke-21 tidak lagi hanya untuk kesegaran jasmani, melainkan telah menuntut kualitas prestasi setinggi-tingginya. Pengembangan ini dapat diterapkan dalam program pendidikan jasmani di sekolah, mengingat bola voli sudah termasuk dalam kurikulum olahraga dan kesehatan. Tujuan latihan bola voli di sekolah adalah untuk meningkatkan kesegaran fisik dan keterampilan gerak dasar siswa. Masa sekolah dinilai sebagai waktu yang paling ideal untuk melatih bola voli, terutama karena sesuai dengan masa perkembangan fisik dan mental pelajar yang membutuhkan stimulus berupa gerakan" kata Suharno dalam Irfandi dkk., (2015). Olahragawan harus menguasai teknik olahraga tersebut jika mereka ingin berhasil. Mengembangkan kualitas permainan bola voli yang tinggi bergantung pada penguasaan teknik dasar permainan bola voli yang sempurna. Menurut Karim dkk., (2017), teknik dasar bola voli adalah sebagai berikut: Service, Pass bawah, Pass atas, Set-Up (umpan), Smash, dan Block (bendungan). Bola voli adalah permainan beregu di mana pemain harus saling mendukung satu sama lain untuk membentuk regu yang kompak (Suharno, 2000). Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar bola voli secara individu menjadi sangat penting. Pada dasarnya, setiap orang melakukan suatu aktivitas karena didorong oleh minat yang kuat. Memiliki minat yang tinggi dalam suatu kegiatan yang sangat krusial untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya, semakin rendah

minat seseorang terhadap suatu aktivitas, semakin kecil pula kemungkinan mereka untuk mencapai keberhasilan (Nugroho, 2013).

Minat dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus dan intens terhadap suatu hal. Ketika seorang siswa memiliki minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan meningkat tajam, dan minat tersebut berfungsi sebagai motivasi kuat yang mendorongnya untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pandangan ini, Astuti, (2015) mengemukakan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang untuk memperhatikan dan terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Implementasi minat ini terlihat jelas melalui partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan. Dalam konteks ini, peran guru sangat krusial; Guru yang aktif adalah mereka yang membangun suasana belajar yang kondusif, di mana siswa merasa leluasa untuk bertanya, memahami, dan menyampaikan gagasan mereka. Dengan demikian, minat terwujud melalui keterlibatan proaktif siswa dalam setiap aspek pembelajaran.

Minat termanifestasi sebagai partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Artinya, ketika siswa memiliki ketertarikan pada sesuatu, mereka cenderung akan memberikan perhatian lebih dan bersedia terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut. Astuti (2015) menambahkan bahwa minat adalah kecenderungan kuat terhadap sesuatu, yang timbul dari kebutuhan yang disadari maupun tidak disadari, atau dari keinginan yang kuat terhadap hal tertentu.

Minat bisa diartikan kesamaan agar bisa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seorang sesuatu barang atau aktivitas pada bidang-bidang tertentu. Berdasarkan pendapat pada atas minat adalah kesamaan seorang untuk mencapai sesuatu yang diharapkan sebagai akibatnya terdorong untuk melakukan aktivitas agar memenuhi kebutuhannya.

Di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Cimanggung, olahraga bola akan menghadapi tantangan serius karena kurangnya respon positif dari siswa maupun pihak sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang kurang mampu menjadi penghambat utama. Kedua, terjadi penurunan minat siswa terhadap bola voli. Ketiga, dan ini cukup signifikan, semakin banyak siswa yang beralih ke cabang

olahraga lain seperti sepak bola, futsal, bulu tangkis, bahkan *e-sport* , yang menawarkan daya tarik berbeda. Bahkan dalam riset yang dilakukan oleh Populix, (2025) melakukan survey terhadap 1.030 masyarakat Indonesia dan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia 90% menggemari olahraga di luar ruangan diantaranya olahraga lari (44%). Data menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki beragam preferensi olahraga. Selain olahraga yang dilakukan secara individu seperti bersepeda (32%), berenang (27%), dan nge-gym (26%), cabang olahraga ritmik seperti zumba (14%), pilates (11%), gimnastik (9%), dan poundfit (5%) juga diminati. Lebih lanjut, 84% masyarakat Indonesia gemar berolahraga yang membutuhkan lapangan. Mayoritas (56%) memilih bulu tangkis, diikuti oleh sepak bola (38%), futsal (33%), dan basket (24%). Olahraga lain yang juga populer adalah tenis (17%), golf (15%), dan tenis meja (9%). Berdasarkan gambaran umum minat olahraga masyarakat Indonesia ini, dan melihat kondisi di Kecamatan Cimanggung yang menunjukkan penurunan minat siswa sekolah dasar terhadap bola voli, peneliti tertarik untuk menyelidiki seberapa besar minat siswa sekolah dasar Kecamatan Cimanggung terhadap olahraga bola voli . Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa tersebut terhadap olahraga bola voli.

1.2. Rumusan Masalah

Kurangnya minat dalam pembelajaran voli menjadi permasalahan yang sering di alami siswa sekolah dasar, karena beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga siswa malas mengikuti pembelajaran voli. Kenyataannya banyak siswa tidak mau mengikuti pembelajaran dengan berbagai alasan, hal demikian dapat menimbulkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bola voli. Dari sekian banyaknya penelitian tentang minat siswa sekolah dasar terhadap ekstrakurikuler bola voli, penelitian ini bertuju kepada pembelajaran olahraga pendidikan jasmani tentang olahraga bola voli.

- 1) Bagaimana minat siswa sekolah dasar terhadap olahraga bola voli di Kecamatan Cimanggung?

- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa sekolah dasar terhadap olahraga bola voli ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki dua tujuan utama:

1. Mengidentifikasi tingkat minat siswa sekolah dasar terhadap olahraga bola voli di Kecamatan Cimanggung.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa sekolah dasar terhadap olahraga bola voli di wilayah tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan pendidikan di Indonesia dan membawa manfaat luas bagi berbagai pihak. Berikut adalah keuntungan-keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam disiplin pendidikan jasmani dan olahraga. Temuan dari penelitian ini akan menambah pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap aktivitas fisik, yang pada gilirannya dapat membantu kurikulum pengembangan dan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa depan. Hasil penelitian dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan hubungan antara minat siswa dan pencapaian prestasi olahraga, khususnya dalam konteks olahraga bola voli di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga memperkuat pemahaman bahwa minat berperan sebagai faktor motivasional penting dalam proses pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga sejak usia dini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penelitian ini adalah bisa memberikan acuan yang konkret bagi berbagai pihak terkait, seperti guru pendidikan jasmani, pihak sekolah, orang tua, dan pelatih olahraga di Kecamatan

Cimanggung, dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga bola voli di tingkat sekolah dasar. Dengan mengetahui tingkat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap olahraga bola voli, guru dapat merancang metode pembelajaran dan pelatihan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sekolah juga dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih terstruktur dan berbasis minat, sementara orang tua dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam memberikan dukungan terhadap minat olahraga anak. Selain itu, pelatih lokal dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam proses seleksi dan pembinaan atlet usia dini yang memiliki potensi, sehingga menciptakan sistem pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan di wilayah tersebut.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada analisis minat siswa sekolah dasar terhadap peningkatan prestasi olahraga bola voli di Kecamatan Cimanggung. Dalam penelitian ini, minat siswa bertindak sebagai variabel independen, sementara peningkatan prestasi olahraga bola voli menjadi variabel dependen. Fokus utama penelitian adalah untuk mengkaji sejauh mana minat siswa dapat memengaruhi keterlibatan dan pencapaian mereka dalam olahraga bola voli. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai faktor yang mendorong atau menghambat minat siswa terhadap olahraga tersebut, seperti pengaruh lingkungan sekolah, dukungan orang tua, fasilitas olahraga, serta metode pengajaran guru pendidikan jasmani.

Ruang lingkup wilayah penelitian mencakup siswa kelas 5 dan 6 dari sekolah dasar yang berada di Kecamatan Cimanggung. Pemilihan kelas atas dilakukan karena siswa pada jenjang ini dinilai telah memiliki kemampuan kognitif dan afektif yang cukup untuk memberikan respons yang relevan terhadap instrumen penelitian. Dengan cakupan wilayah dan subjek yang spesifik, penelitian ini bertujuan memperoleh data yang representatif mengenai pola minat siswa terhadap olahraga bola voli di tingkat sekolah dasar, khususnya di kawasan Cimanggung yang memiliki potensi pembinaan olahraga sejak usia dini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli serta persepsi mereka terhadap pencapaian prestasi. Angket ini disebarakan kepada seluruh partisipan dari tiga sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisisnya secara kuantitatif untuk mendapatkan hasil. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dasar . Selain itu, temuan ini diharapkan menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan program pelatihan bola yang lebih efektif , yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.